

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan bangsa untuk saling bersaing secara bebas. Bidang pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu sudah semestinya kalau pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dibenahi oleh pemerintah.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dapat ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang memadai.

Selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penguangan informasi dari guru ke siswa hanya dilaksanakan di sekolah, sehingga hasil yang dicapai siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum dan teori hanya pada tingkat ingatan. Mereka belum dapat menggunakan dan menerapkan secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual melalui berbagai ragam kompetensi. Berbagai upaya harus dilakukan untuk memulai tuntutan lulusan yang kompetitif di era pembangunan yang

berbasis ekonomi dan globalisasi adalah menyelaraskan kegiatan hasil belajar mengajar (KBM) dengan nuansa kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang diindikasikan dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam membangun gagasan/ pengetahuan oleh masing-masing individu baik didalam maupun luar lingkungan sekolah.

Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang mereka butuhkan. Demikian pula pembelajaran IPS yang ditemui masih secara konvensional, bahkan ceramah masih dominan.

Banyak metode mengajar yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu diantaranya adalah pendekatan *cooperative learning* dengan model snowball throwing. Dengan pendekatan *cooperative learning* diharapkan siswa dapat mengambil dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok secara individual.

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam model pembelajaran snowball throwing memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks

disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar

Karakteristik pembelajaran *cooperative learning* model *snowball throwing* memunculkan adanya kelompok dan kerjasama dalam belajar, disamping itu terdapat persaingan antar individu dalam kelompok maupun antar kelompok. Oleh sebab itu penerapan pendekatan *cooperative learning* diharapkan mampu mengatasi keterbatasan waktu tersebut, guru tidak lagi harus secara marathon menjelaskan materi sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki dengan arahan dan bimbingan guru.

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* yang mengacu pada pendekatan kontekstual.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru SMP Negeri 3 Telaga khususnya mata pelajaran ekonomi ternyata masih banyak masalah dalam proses belajar mengajar diantaranya Guru belum menyampaikan materi pada awal pertemuan, guru belum membentuk siswa dalam kelompok yang heterogen, perumusan pertanyaan secara individual dalam kelompok belum menjadi perhatian guru, melatih siswa menjawab pertanyaan secara lisan belum menjadi perhatian guru. Dimana semua masalah tersebut dapat mempengaruhi minat dan kemauan belajar siswa, hal tersebut dikarenakan guru yang kurang menggunakan model pembelajaran atau model tidak bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah atau belum mencapai nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yakni dari 27 siswa, hanya 14 orang siswa yang tuntas atau 51,8% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang siswa atau 48,2%. Berdasarkan hal tersebut diatas maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya dan mengintegrasikan dengan penggunaan model pembelajaran, yakni model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan metode *snowball throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*snowball throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan

kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Pembelajaran dengan metode *snowball throwing*, menggunakan tiga penerapan pembelajaran antara lain : pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas melalui pengalaman nyata (constructivism), pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri (inquiry), pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya (questioning) dari bertanya siswa dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui. Didalam metode pembelajaran *snowball throwing*, strategi memperoleh dan pendalaman pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti menerapkan metode pembelajaran *snowball throwing* melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIIIC di SMP Negeri 3 Telaga Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian diatas dapat memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut : Guru belum menyampaikan materi pembelajaran pada awal pertemuan, guru belum membentuk siswa dalam kelompok yang heterogen, perumusan pertanyaan secara individual lewat kelompok belum menjadi perhatian guru secara memadai, melatih siswa menjawab pertanyaan secara lisan belum menjadi perhatian guru secara memadai, kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

1.3 Rumusan masalah

Dari masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ **Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Telaga Kabupaten Gorontalo ?**”

1.4 Pemecahan masalah

Dari permasalahan diatas maka pemecahan dalam masalah meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.

2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.
6. Setelah siswa dapat satu bila/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi
8. Penutup.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIIIc di SMP Negeri 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan aktivitas belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui metode pembelajaran serta dapat menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran disekolahnya masing-masing.
3. Memberi pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ilmiah sebagai bentuk aplikasi dan dharma penelitian.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh staf di SMP Negeri 3 Telaga kab.gorontalo khususnya pada guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan referensi bagi tenaga pengajar atau sekolah dalam pengembangan pembelajaran kedepan.
3. Menjadi dasar pemikiran bagi pihak sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.